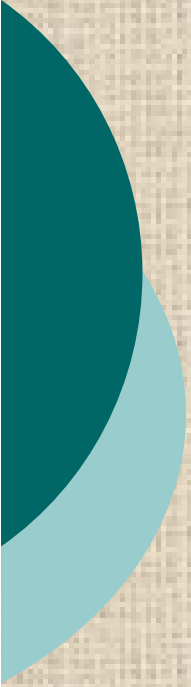


POKOK MATERI MATA KULIAH

ANALISIS WACANA
(pemahaman kritis-reflektif)

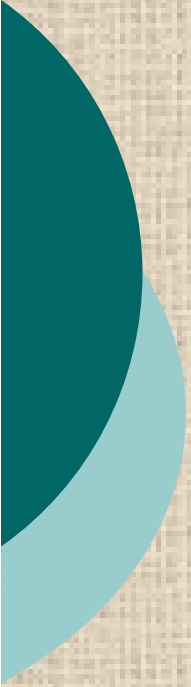
Dr. WAHYU WIBOWO

Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Nasional
2011



DESKRIPSI MATA KULIAH

Istilah “wacana” sepuluh tahun belakangan memang makin menjadi pembicaraan hangat, tetapi maknanya justru makin kabur. Perhatikanlah, kebanyakan kasus yang menggunakan kata “wacana” selalu saja dilandasi oleh prinsip bahwa bahasa ditata menurut **pola-pola** yang berbeda, yang diikuti oleh ujaran para pengguna bahasa ketika mereka mengambil bagian dalam domain-domain kehidupan sosial yang berbeda. Dengan demikian, **ANALISIS WACANA** hanya dianggap sebagai analisis terhadap pola-pola yang berbeda tersebut. Padahal, analisis semacam itu tidak akan membantu mahasiswa dalam **MEMBICARAKAN DAN MEMAHAMI (ASPEK) HIDUP DAN BERKEHIDUPAN DALAM DUNIA INI.**



TUJUAN PERKULIAHAN

1. Mahasiswa dapat memahami makna **ANALISIS, WACANA, dan ANALISIS WACANA** secara kritis-reflektif;
2. Mahasiswa dapat memahami pendekatan-pendekatan dalam analisis wacana yang dikembangkan oleh **FILSAFAT BAHASA BIASA, LINGUISTIK STRUKTURAL**, dan kemudian **POSTSTRUKTURAL** (strukturalisme vs kritisisme);
3. Mahasiswa dapat melakukan **kiat-kiat** praksis menganalisis wacana secara kritis-reflektif sehubungan dengan prinsip adanya cara tertentu yang akademik untuk **membicarakan** dan **memahami** aspek hidup dan berkehidupan di dunia.

Standar Kompetensi (Pembahasan & Porsi Perkuliahan)

1. Mahasiswa dapat memahami secara kritis-reflektif konsep mengenai ANALISIS, WACANA, dan ANALISIS WACANA, sehingga mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan orientasi/tujuan ANALISIS WACANA;
2. Mahasiswa dapat memahami pokok-pokok pikiran Ludwig Wittgenstein, Saussure, John Searle, & J.L. Austin sehubungan dengan prinsip yang melatarbelakangi lahirnya "disiplin" analisis wacana;
3. Mahasiswa dapat memahami pokok-pokok pikiran yang dikembangkan dalam analisis wacana hingga dewasa ini:
(a) ANALISIS WACANA KONSTRUKSIONIS SOSIAL (Foucault, Laclau & Mouffe); (b) ANALISIS WACANA KRITIS (Halliday, Gramsci, Dijk, Fairlough); (c) ANALISIS WACANA PSIKOLOGI KEWACANAAN (Wittgenstein, Foucault, Edwards); (d) ANALISIS TINDAK TUTUR KOMUNIKASI (Wittgenstein, Austin, Habermas, Barthes);
4. Mahasiswa dapat bersikap kritis-reflektif, terutama dalam melakukan praksis analisis wacananya; porsi perkuliahan: **40% ceramah/diskusi, 60% tugas/UTS/UAS.**

BACAAN

Wajib

- Austin, J.L.. 2004. *How to Do Things with Word*. London: Oxford University Press.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKis.
- Jorgensen, Marianne W. & Lousie J. Phillips. 2007. *Analisis Wacana: Teori & Metode* (Penerjemah: Iman Suyitno). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, Michel. 1997. *Seks & Kekuasaan* (Penerjemah: Rahayu S. Hidayat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Strurrock, John (ed.). 2004. *Strukturalisme Post-strukturalisme, dari Levi-Strauss sampai Derrida* (Penerjemah: Muhammad Nahar). Surabaya: Jawa Pos Press.
- Wibowo, Wahyu. 2009. *Menuju Jurnalisme Beretika: Peran Bahasa, Bisnis, dan Politik di Era Mondial*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Wittgenstein, Ludwig. 2006. *Philosophical Investigation*. Oxford: Basil Blackwell.

Anjuran

- Wibowo, Wahyu. 2010. "Tindak Tutur Komunikasi Puisi" (dalam *Rona Budaya: Festschrift untuk Sapardi Djoko Damono*, editor: Riris K.Toha-Sarumpaet). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Kompas.

Sekian dan merdeka!!!...



Wahyu Wibowo, lahir di Jakarta, 8 Maret 1957; dekan pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional, Jakarta; tim Pelatihan Artikel Ilmiah untuk Dosen se-Indonesia, DP2M Dikti; *reviewer* Hibah Buku untuk Dosen, DP2M Dikti; *reviewer* Hibah Penelitian Dosen Muda Kopertis III Jakarta; wartawan majalah *Solusi Investasi*, Jakarta; penulis 26 judul buku (di antaranya yang telah mengalami cetak ulang berjudul *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*, Bumi Aksara, 2008); doktor filsafat UGM Yogyakarta.